



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
02 Oktober 2024	21 Desember 2024	15 Juni 2025
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v8i1.2878		

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KALENDER SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 5B PADA MAPEL SEJARAH DI MI ROUDLOTUT THOLABAH KABUPATEN KEDIRI

Dewi Malaul Hikmah¹, Aulia Rohmawati²

^{1,2}UIN Syekh Wasil Kediri, Indonesia

E-mail: ¹dewihikmah01@gmail.com, ²aulia@iainkediri.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri, dimana siswa hanya duduk diam mendengarkan tanpa adanya penggunaan media pembelajaran, terutama pada mapel IPS. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa kalender sejarah. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian R&D yang mengacu pada model ADDIE, penelitian ini menghasilkan media yang dinilai layak oleh ahli materi (95% dari dosen dan 90% dari guru), ahli pre-test dan post-test (100%), ahli desain media (85%), ahli pembelajaran (87,5%), dan penilaian pengguna (84%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media kalender sejarah ini mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa, dibuktikan dengan penilaian efektivitas belajar oleh ahli pembelajaran sebesar 83,37% dan oleh peneliti sebesar 81,25%, serta peningkatan rata-rata nilai dari pre-test ke post-test sebesar 56,23%.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Efektifitas Belajar.

Abstract: This study is motivated by the lack of student engagement in Social Studies (IPS) classes at grade 5B of MI Roudlotut Tholabah, Kediri Regency, where students remain passive, merely listening without the use of educational media, especially in Social Studies subjects. To address this issue, the study developed an educational medium in the form of a history calendar. Using a quantitative approach with R&D research following the ADDIE model, this study produced a medium that was deemed feasible by content experts (95% from lecturers and 90% from teachers), pre-test and post-test experts (100%), media design experts (85%), learning experts (87.5%), and user evaluations (84%). The study also showed that the history calendar could enhance students' learning effectiveness, evidenced by the learning effectiveness evaluation from learning experts at 83.37% and by the researcher at 81.25%, along with an average increase in scores from pre-test to post-test of 56.23%.

Keywords: Development, Educational Media, Learning Effectiveness.





Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat integrasi dari berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan cakupan fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan aspek sosial (Rohmawati, 2014). Secara sederhananya, Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki tujuan utama membentuk dan mengembangkan kepribadian para generasi muda untuk menjadi warga Negara yang memiliki wawasan kognitif, nilai dan afektif positif serta keterampilan yang menunjang peran keikutsertaan di dalam kehidupan yang demokrasi (Supardan, 2022). Pembentukan dan penanaman kepribadian yang diharapkan tadi menjadi sebuah tugas penting bagi para pendidik, terlebih pada pendidik yang berada di jenjang pendidikan sekolah dasar. Dalam perwujudannya, seorang pendidik haruslah cakap untuk menggiring jalannya kegiatan pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam menyerap pengetahuan yang diberikan (Ilyas & Syahid, 2018).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang sekolah dasar pada realitanya masih banyak yang bersifat konvensional, beberapa kelemahan dari pembelajaran konvensional ini di antaranya guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga membuat pembelajaran kurang bermakna bagi siswa yang mengakibatkan siswa mudah bosan, bersikap pasif, dan kurang bersemangat (Silvia Agustina et al., 2021). Selain itu, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi satu mata pelajaran yang materinya cenderung ditampilkan dalam bentuk teks panjang seperti pada pembahasan sejarah. Dengan tampilan full text pada buku ajar menjadikan siswa sukar mengingat dan menghafal peristiwa yang terjadi dalam sejarah.

Hal itu sejalan dengan hasil studi lapangan yang dilaksanakan peneliti mulai tanggal 12 September 2023 di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri yang mana didapatkan beberapa data terkait pembelajaran IPS dengan kurikulum 2013 yang diterapkan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Roudlotut Tholabah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru dengan berpedoman terhadap buku ajar yang ada. Saat pembelajaran IPS berlangsung, siswa lebih sering duduk diam untuk mendengarkan penjelasan dari guru (*Observasi, Di Kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri, 17 November 2023, personal communication, n.d.*). Belum terlihat adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga menjadikan pengalaman belajar siswa kurang variatif dan bermakna. Menurut Jadjit selaku wali kelas 5B mengatakan bahwa siswa dalam pembelajaran IPS masih mengalami kesulitan menghafal yang mana kegiatan menghafal tersebut dapat menjadi langkah awal untuk memperkuat dasar pengetahuan pada diri siswa, sehingga secara tidak langsung akan dapat mempermudah siswa ketika memahami materi.¹

¹ Wawancara dengan Jadjit, A.Ma, tanggal 14 November 2023 di MI Roudlotut Tholabah, n.d.



Selain itu, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sejarah terhitung presentase ketuntasan belajarnya sebesar 66,76% dengan nilai tertinggi sebesar 74 dan nilai terendah 58 yang di dapat dari hasil pengerjaan soal. Meskipun tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mengerjakan soal terbilang cukup, namun keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran masih sangat kurang. Akibat dari kurangnya keterlibatan tersebut secara tidak sadar berdampak pada pemahaman konsep yang diterima siswa terbatas dan kurang berkembang. Ditambah dengan perlunya waktu yang banyak serta bacaan teks materi yang panjang dan kronologis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi sebuah alasan perlu diadakannya pertimbangan pembuatan media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai alat untuk mengemas kegiatan belajar agar lebih efektif yang dapat menuntaskan tujuan pembelajaran dengan waktu relatif singkat.

Pemanfaatan media pembelajaran tersebut sesuai dengan pendapat yang dinyatakan oleh Munir, bahwa media pembelajaran menjadi suatu bentuk alat komunikasi yang difungsikan untuk menyampaikan informasi pengetahuan kepada siswa secara terorganisir yang akhirnya berdampak pada penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan kata lain mampu berjalan secara efektif dan efisien (Mayasari et al., 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang ditentukan. Kegiatan belajar bisa dikatakan efektif jika memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan (Warsita, 2008). Dalam mewujudkan kondisi tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan pengembangan media pembelajaran visual berupa pengembangan media kalender sejarah.

Kalender sejarah merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan mengingat peristiwa sejarah dalam konteks waktu. Kalender sejarah yang akan dikembangkan dibuat dari bahan dasar kain yang berbeda dari kalender pada umumnya. Pemilihan bahan tersebut dilakukan agar media yang dikembangkan peneliti dapat bertahan lama, tidak mudah sobek, dan ramah lingkungan. Kalender sejarah memuat tanggal-tanggal penting yang mencakup peristiwa historis, tokoh, dan informasi pokok yang relevan dengan pelajaran sejarah. Sejarah yang akan dituangkan dalam media tersebut berfokus pada bahasan masa penjajahan di Indonesia yang perlu diberikan pada jenjang sekolah dasar untuk membantu siswa mengenal akar sejarah bangsa Indonesia, sehingga dapat membentuk rasa kebanggaan terhadap budaya dan identitas nasional serta menambah semangat patriotisme untuk menghadapi tantangan baru di zaman yang akan datang (Muslich, 2019).



Media kalender sejarah dipilih oleh peneliti karena menjadi sebuah pembaharuan dari adanya media kalender sejarah yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miftakhul Khassanah dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (KASA) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia*”, (Miftakhul Khasanah, 2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan media kalender sejarah dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut mendukung temuan peneliti, dimana penggunaan media visual seperti kalender sejarah dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan baik.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada jenis bahan dan isi materinya. Penelitian terdahulu menggunakan bahan kertas untuk media kalender sejarah, yang rentan terhadap kerusakan dan sulit dibersihkan. Sebagai perbandingan, media kalender sejarah yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan bahan dasar kain jenis satin yang tidak mudah sobek dan dapat dibersihkan dengan mudah, menjadikannya lebih tahan lama dan praktis untuk penggunaan jangka panjang. Dari segi isi materi, penelitian terdahulu memfokuskan pada materi pergerakan nasional Indonesia untuk siswa tingkat SMK, sedangkan pada penelitian ini, berfokus pada materi sejarah masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia untuk siswa tingkat SD/MI kelas 5. Dengan adanya variasi materi dalam kalender sejarah pada penelitian terdahulu dan penelitian ini dapat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai sumber literasi dan referensi bagi peneliti masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) yang mengacu pada model penelitian ADDIE, terdiri dari lima tahap: *analysis, design, development, implementation* dan *implementation*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024 di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri yang berjumlah 29 orang, dengan fokus pada pengembangan media kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar pada mapel IPS, khususnya pada materi faktor penting masuknya penjajahan di Indonesia.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang bervariasi, seperti observasi, wawancara dengan wali kelas, pembagian angket atau kuesioner untuk siswa dan para ahli yang bersangkutan (ahli materi, ahli desain media, ahli pembelajaran, dan ahli soal *pre-test* & *post-testi*) untuk mendapatkan penilaian lebih mendalam terkait kelayakan media. Peneliti juga menggunakan tes, yaitu *pre-test* dan *post-test* sebagai sarana untuk mengukur peningkatan pemahan siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penggunaan media kalender sejarah.



Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, data hasil angket dan tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat persentase efektivitas media. Persentase ini diinterpretasikan untuk menentukan apakah media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan efektivitas yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, analisis kualitatif dilakukan terhadap data hasil observasi, wawancara dan pemberian kritik & saran dari para ahli. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran, pengalaman siswa, serta aspek-aspek media yang mungkin tidak terungkap melalui analisis kuantitatif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih baik untuk perbaikan dan pengembangan media di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, hasil penelitian akan disajikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa kalender sejatah untuk mata pelajaran IPS, yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5 tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan dalam tiga bagian utama yang meliputi:

1. *Prosedur pengembangan media kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri*

Pengembangan media pembelajaran merupakan proses yang sistematis dan terstruktur untuk menciptakan alat bantu yang dapat memfasilitasi pembelajaran secara lebih efektif. Salah satu model yang sering digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE, yang merupakan akronim dari lima tahap utama: Analisis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi, dan Evaluation (Evaluasi). Model ini telah diakui secara luas sebagai kerangka kerja yang komprehensif dalam pengembangan instruksional, baik di lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.

Menurut Branch, model ADDIE membantu dalam menyusun program pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Setiap tahap dalam model ini saling terkait, memungkinkan peninjauan dan perbaikan berkelanjutan untuk mencapai hasil optimal (Robert Branch, 2009).

Prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis ADDIE ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Dick, Carey, & Carey dalam model desain instruksional yang juga menekankan pentingnya iterasi dan refleksi pada setiap tahap. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, model ADDIE digunakan sebagai landasan untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan media kalender sejarah yang



bertujuan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS (Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O, n.d.).

Pengembangan media pembelajaran kalender sejarah ini dibuat berdasarkan hasil analisis yang dibutuhkan pada tempat penelitian. Hasil analisis tersebut menjadikan peneliti untuk berupaya meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas 5B yang masih rendah. Peningkatan efektivitas belajar dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran ini sesuai dengan adanya pendapat dari Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran saat itu (Junaidi, 2019). Ungkapan tersebut sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Winarmo Surahmad dalam buku Wina Sanjaya, bahwa salah indikator yang dapat menentukan efektivitas dalam proses pembelajaran adalah adanya penggunaan media pembelajaran (Wina Sanjaya, 2008).

Untuk mewujudkan upaya dari analisis yang sudah dilakukan, tentu saja harus menempuh beberapa tahapan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengambil model penelitian *Rnd* berupa ADDIE yang terdiri dari lima tahapan. Tahapan yang pertama yaitu menganalisis kurikulum, kebutuhan dan karakteristik siswa yang ada pada tempat penelitian untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku serta dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang ada dan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga media yang akan dikembangkan mampu mendukung proses belajar secara optimal.

Tahapan kedua berupa proses perancangan produk media pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mulai membuat rancangan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengembangan media pembelajaram, seperti merancang desain tampilan dan mempersiapkan alat perangkat pendukung media. Setelah pelaksanaan rancangan desain selesai dilanjutkan pada tahap ketiga, yaitu proses pengembangan. Dalam hal ini peneliti sudah mulai mewujudkan rancangan desain dengan berbantu aplikasi *Canva* dan dilanjutkan dengan proses pencetakan media. Pada tahap ini pula, peneliti melakukan validasi produk media yang dikembangkan kepada para ahli validator sekaligus melaksanakan semua saran dan kritik yang diberikan.

Tahap keempat selanjutnya adalah proses uji coba atau penerapan media pembelajaran pada subjek uji coba yaitu siswa kelas 5B. Dalam proses ini peneliti memperoleh data nilai hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran kalender sejarah. Masuk pada tahapan kelima, yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi dalam penelitian ini berupa proses berkelanjutan yang mencakup kegiatan pengukuran hasil belajar siswa melalui tahapan analisis dari perangkat SPSS untuk mengetahui tingkat keakuratan hasil belajar siswa sebagai pembuktian adanya peningkatan efektivitas belajar setelah menggunakan media kalender sejarah.



2. Kelayakan pengembangan media pembelajaran kalender sejarah untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa keals 5B pada mapel IPS di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri

Pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas siswa dalam memahami materi. Media yang dirancang secara sistematis dan menarik dapat berperan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dikembangkan adalah kalender sejarah, yang bertujuan untuk membantu siswa memahami faktor penting penyebab masuknya penjajah bangsa Eropa di Indonesia dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut Riyana, evaluasi terhadap media pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan memiliki kualitas yang sesuai dengan standar pendidikan dan kebutuhan siswa. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap konten, desain, dan interaktivitas media. Dalam konteks penelitian ini, kalender sejarah dinilai dari segi kelayakan berdasarkan validasi oleh ahli, uji coba di lapangan, dan penilaian pengguna akhir (Riyana, C, 2019).

Sementara itu, menurut Mulyatiningsih, validasi dan evaluasi media pembelajaran harus melibatkan berbagai pihak, termasuk ahli materi, ahli media, dan pengguna akhir untuk memastikan efektivitas dan efisiensi media tersebut. Oleh karena itu, kalender sejarah yang dikembangkan dalam penelitian ini diuji kelayakannya melalui tahapan-tahapan tersebut untuk memastikan bahwa media ini mampu meningkatkan efektivitas belajar siswa (Mulyatiningsih, E, 2020).

Kelayakan media pembelajaran kalender sejarah pada penelitian ini telah dievaluasi melalui serangkaian validasi yang melibatkan para ahli di bidang materi, ahli soal *pre-test* dan *post-test*, ahli desain media dan pembelajaran. Proses validasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa media kalender sejarah tidak hanya informatif dan akurat, tetapi juga menarik dan efektif sebagai alat bantu belajar. Berikut adalah hasil validasi dan analisis kelayakan media pembelajaran kalender sejarah:

Pertama, validasi ahli materi yang dilakukan oleh dosen PGMI IAIN Kediri menunjukkan presentase penilaian sebesar 95% dengan kategori valid. Sedangkan dari ahli materi guru menunjukkan presentase sebesar 90% yang juga tergolong kategori valid. Dengan demikian dari segi materi pada media kalender sejarah teridentifikasi sangat valid dan layak jika digunakan dalam pembelajaran.

Kedua, validasi terhadap soal *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan dalam penelitian ini menunjukkan presentase kevalidan sebesar 100% dengan kategori sangat valid dan layak untuk disebarkan pada uji pengguna saat implementasi media pembelajaran berlangsung. Ketiga, validasi ahli desain media yang dilakukan oleh



dosen PGMI IAIN Kediri menghasilkan presentase sebesar 85% dan termasuk juga kategori sangat valid. Aspek-aspek visual seperti tata letak, penggunaan warna dan kesesuaian gambar dinilai mendukung penyajian materi secara menarik dan mudah dipahami. Sehingga dari pengolahan nilai tersebut maka media kalender sejarah valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS kelas 5 SD/MI.

Keempat, validasi oleh ahli pembelajaran menunjukkan presentase kevalidan sebesar 87,5%. Sedangkan hasil penilaian media dari pengguna juga menunjukkan persentase rata-rata sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa media kalender sejarah dapat membantu mempermudah dan mengefektifkan kegiatan belajar siswa pada bahasan sejarah. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli dan penilaian media oleh pengguna tersebut, media kalender sejarah memperoleh penilaian yang sangat valid dengan tingkat presentase yang tinggi dari setiap kategori ahli. Penilaian baik tersebut tidak luput dari beberapa masukan saran yang sudah dipenuhi oleh peneliti guna tercapainya kesempurnaan pada produk media yang dikembangkan.

3. Peningkatan efektivitas belajar siswa kelas 5B dengan menggunakan pengembangan media kalender sejarah di MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri

Efektivitas belajar merupakan kondisi sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran, baik dari segi ketuntasan belajar maupun keaktifan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Annisa yang menyatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran, setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, siswa merasa tenang, tertarik dan puas dengan hasil belajarnya (Anis Saadah, 2018). Selain itu, Bambang Warsita menyebutkan bahwa pembelajaran yang efektif memiliki ciri adanya siswa yang mengikuti kegiatan belajar secara aktif, pengorganisasian belajar yang baik, komunikasi yang efektif, tingginya penguasaan dan antusiasme siswa dalam belajar serta adanya hasil belajar yang baik (Bambang Warsita, 2008).

Berdasarkan pemaparan tersebut, ciri atau indikator efektivitas belajar siswa juga terlihat pada saat penggunaan media pembelajaran kalender sejarah yang dikembangkan peneliti. Dalam pelaksanaan penggunaan media tersebut, peneliti bersama ahli pembelajaran IPS (wali kelas dari 5B) melakukan pengamatan proses belajar siswa di kelas dengan didasarkan pada pedoman penilaian yang memuat indikator efektivitas belajar siswa. Penilaian efektivitas ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Yusufhadi Miarso, yang mengidentifikasi tujuh indikator utama dalam menilai efektivitas belajar siswa (Yusufhadi Miarso, 2009). Dalam penelitian ini, tujuh indikator tersebut ditampilkan dengan lima point yang diukur melalui angket penilaian dan dua point lainnya diukur menggunakan analisis nilai *pre-test* dan *post-test* siswa.



Jika dilihat dari hasil perhitungan nilai yang sudah diperoleh, maka dapat diketahui bahwa hasil persentase nilai efektivitas dari ahli pembelajaran IPS sebesar 84,37% dan dari penilaian peneliti sebesar 81,25%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian pada efektivitas belajar siswa kelas 5B di MI Roudlotut Tholabah saat menggunakan media pembelajaran kalender sejarah memperoleh tingkat pencapaian diatas 80% yang tergolong pada kualifikasi baik.

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang menunjukkan peningkatan pada hasil rata-ratanya dengan rata-rata nilai dari *pre-test* sebesar 66,76 dan *post-test* 85,38. Sejalan dengan kondisi yang demikian, nilai *pre-test* dan *post-test* siswa sudah diverifikasikan melalui uji normalitas, uji T dan *n-gain* untuk menjadikan analisis data peneliti semakin akurat kebenarannya. Sehingga dalam hal ini diketahui, bahwa hasil uji normalitas menggunakan *shapiro wilk* pada SPSS 27 menghasilkan data signifikasi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,179 pada *pre-test* dan 0,131 pada *post-test*, yang artinya nilai *pre-test* dan *post-test* siswa adalah data yang berdistribusi normal, sedangkan pada uji T mengkonfirmasi bahwa angka t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel yang sesuai ketentuan ($35,387 > 2,048$), sehingga pada uji T data *pre-test* dan *post-test* siswa dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya. Selanjutnya diukurlah skor umum peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa melalui uji N-Gain yang menunjukkan persentase peningkatan sebesar 56,23% dan terkategori pada peningkatan yang cukup efektif.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berupa kalender sejarah telah berhasil melalui tahapan model penelitian ADDIE, menghasilkan produk yang memadai dan efektif. Media ini terbukti memiliki tingkat kelayakan yang tinggi berdasarkan validasi oleh ahli dan uji coba di lapangan. Selain itu, analisis efektivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan, sebagaimana dibuktikan melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah penggunaan media kalender sejarah dalam pembelajaran.

Dengan hasil tersebut, media kalender sejarah ini tidak hanya efektif tetapi juga layak untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Sebagai rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, pengembangan media ini dapat diarahkan ke bentuk digital untuk memperluas penggunaannya secara online, serta memperluas cakupan materi sejarah yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan media pembelajaran ini dapat semakin relevan dan bermanfaat bagi siswa dan guru di masa mendatang.



Daftar Pustaka

- Anis Saadah. (2018). *Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK AL-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (n.d.). *The Systematic Design of Instruction* (8th edition (8th ed.)). Pearson.
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 58–85.
- Junaidi. (2019). Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Miftakhul Khasanah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Kalender Sejarah (Kasa) Bermuatan Wawasan Kebangsaan Pokok Bahasan Pergerakan Nasional Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1, 2.
- Mulyatiningsih, E. (2020). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Muslich, A. (2019). Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Ips Madrasah Ibtidaiyah Di Era MileniaL. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(2), 161–170.
- Observasi, di kelas 5B MI Roudlotut Tholabah Kabupaten Kediri, 17 November 2023.* (n.d.). [Personal communication].
- Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Kencana.
- Robert Branch. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer Science & Business Media.
- Rohmawati, A. (2014). *Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran pada materi sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa untuk siswa kelas IVA MI Miftahul Ulum Kota Batu*.
- Silvia Agustina, Sumardi, & Ghullam Hamdu. (2021). *Kajian Tentang Keaktifan Belajar Siswa dengan Media Teka-Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD*. 8, 1.
- Supardan, D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Bumi Aksara.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Wawancara dengan Yadjit, A.Ma, tanggal 14 November 2023 di MI Roudlotut Tholabah.* (n.d.). [Personal communication].



Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media.

Yusufhadi Miarso. (2009). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.